

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan tanaman perkebunan yang cukup banyak dibudidayakan oleh petani karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas unggulan nasional yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa negara yang berasal dari cukainya (Cahyono, 2011).

Produk dari tanaman tembakau umumnya tidak dikonsumsi langsung oleh masyarakat Jawa Timur, melainkan menjadi bahan baku pembuatan rokok atau cerutu. Dilansir dari analisis data tembakau Provinsi Jawa Timur tahun 2019 yang diterbitkan oleh BPS mengatakan bahwa pada tahun 2019, sebanyak 344 perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Jawa Timur telah tercatat melakukan kegiatan utama berupa pengolahan tembakau atau produk pengganti tembakau. Hal ini tampak dalam besarnya kontribusi industri pengolahan tembakau yang mencapai 7,88% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 dan merupakan kontribusi terbesar dibandingkan industri pengolahan lain (BPS, 2019).

Kabupaten Jember merupakan sentra produsen tembakau terbesar kedua di Jawa Timur pada tahun 2019, yang pertama yaitu Kabupaten Pamekasan dengan jumlah produksi sebesar 84,10 ribu ton, kemudian Kabupaten Jember diurutan kedua dengan jumlah produksi sebesar 13,52 ribu ton. Administator Indonesin.go.id (2019) dalam artikelya yang berjudul "Tembakau Cerutu Jember, Emas Hijau yang Tetap Perkasa" menuliskan tembakau Indonesia selalu masuk hitungan pasar luar negeri dan menguasai 30-40% market share dunia. Biasanya kualitas cerutu yang bagus terdiri dari gabungan tiga tembakau yaitu Kuba (*wrapper*), Indonesia (*binder*), dan Brazil (*filler*). Namun tembakau cerutu Indonesia punya kualitas sangat baik di tiga komponen itu.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas produksi tembakau yang menghasilkan daun tembakau berkualitas tinggi adalah dengan melakukan

pemeliharaan pada pembibitan tembakau yang baik dan benar, salah satunya yaitu dengan melakukan penambahan pupuk, Menambah Unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan disebut pemupukan. Jika tanaman tembakau tidak mendapatkan unsur hara mikro (Mg, Ca, S) dan unsur hara makro (N, P, K) dalam jumlah yang seimbang, tanaman akan mengalami defisiensi hara, Defisiensi adalah ketika ada kekurangan material (bahan) yang membantu tanaman bertahan hidup. Jumlah unsur hara yang cukup dan seimbang sangat menentukan terhadap produktivitas. Sehingga perlu diketahui kegiatan pemupukan yang dilakukan dan berbagai jenis pupuk yang digunakan berpengaruh nyata terhadap hasil daun tembakau (Hariyadi, Huda, Ali, & Wandik, 2019).

Menurut Susilawati (2017) Dosis dan perbandingan pupuk yang kurang tepat dapat mempengaruhi ketahanan tanaman tembakau, sebaliknya aplikasi dosis dan perbandingan pupuk yang seimbang justru dapat menekan kerentanan dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit. Berdasarkan cara penggunaannya pemberian pupuk pada tanaman tidak hanya dapat ke dalam tanah di sekitar akar agar diserap oleh akar tanaman akan tetapi dapat juga melalui daun dengan memakai pupuk daun. Pupuk daun ialah pupuk yang cara pemupukan dilarutkan dalam air dan disemprotkan pada permukaan daun. Kelebihan pupuk daun dibanding pupuk akar adalah penyerapan hara melalui mulut daun (stomata) berjalan cepat, sehingga perbaikan tanaman cepat terlihat. Adapun kekurangan pupuk daun adalah bila dosis yang diberikan terlalu besar, maka daun akan rusak (Muasyaroh dkk. 2019).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini agar penulis dan pembaca dapat:

1. Menghitung anggaran biaya dan kebutuhan pupuk tanaman tembakau besuki na-oogs pada pembibitan tembakau seluas 1 ha.
2. Memahami teknik aplikasi pemupukan pada lahan pembibitan tanaman tembakau seluas 1 ha.
3. Menentukan anggaran biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pemupukan selama pembibitan tanaman tembakau besuki na-oogs.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 Sejarah singkat perusahaan

CV Dwipa Nusantara Tobacco atau yang biasa dikenal dengan DNT Cigars merupakan perusahaan produksi cerutu yang didirikan pada awal tahun 2019. Perusahaan ini didirikan oleh dua orang sahabat karib yaitu Adhitya Kevin Prananda dan Ahmad Budi Septiadi. CV Dwipa Nusantara Tobacco terletak di Kabupaten Jember yang dikenal sebagai salah satu pusat produksi tembakau terbaik dunia. Potensi tembakau cerutu di Jember yang melimpah dan kurangnya pemanfaatan cerutu di Jember membuat DNT Cigars berkomitmen untuk membangkitkan sena sumber daya tersebut melalui produksi cerutu Indonesia terbaik. Sejak itu, DNT Cigars tumbuh lebih dari dua kali lipat di industri cerutu Indonesia. Hingga kini DNT Cigars telah memiliki 36 karyawan tetap yang terbagi dalam 6 di divisi leaf dan 30 di divisi produksi.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua macam merek produk cerutu yaitu merek seri Joker dan merek seri Johnny. Produk cerutu merek seri Joker merupakan cerutu dengan jenis long filler. Produk merek seri Johnny merupakan cerutu dengan jenis short filler. Selain itu DNT Cigars memiliki beberapa label pribadi dan beberapa merek dengan mitra kerja. Satu hal utama dari merek-merek yang diproduksi oleh DNT Cigars yaitu semua line up brand mewakili kebangkitan cerutu Indonesia. CV Dwipa Nusantara Tobacco mampu memproduksi 2000 batang cerutu setiap harinya.

2.1.2 Profil perusahaan

Perusahaan CV. Dwipa Nusantara Tobacco didirikan pada tahun 2019 yang beralamat di Jl. Koprak Soetomo No. 288, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, CV. Dwipa Nusantara Tobacco bergerak pada bidang produksi pengolahan cerutu.

CV. Dwipa Nusantara Tobacco merupakan Perusahaan yang didirikan berdasarkan visi dan misi yang ditanamkan selama berjalannya kegiatan pada Perusahaan ini, visi dan misi perusahaan DNT adalah:

a. Visi:

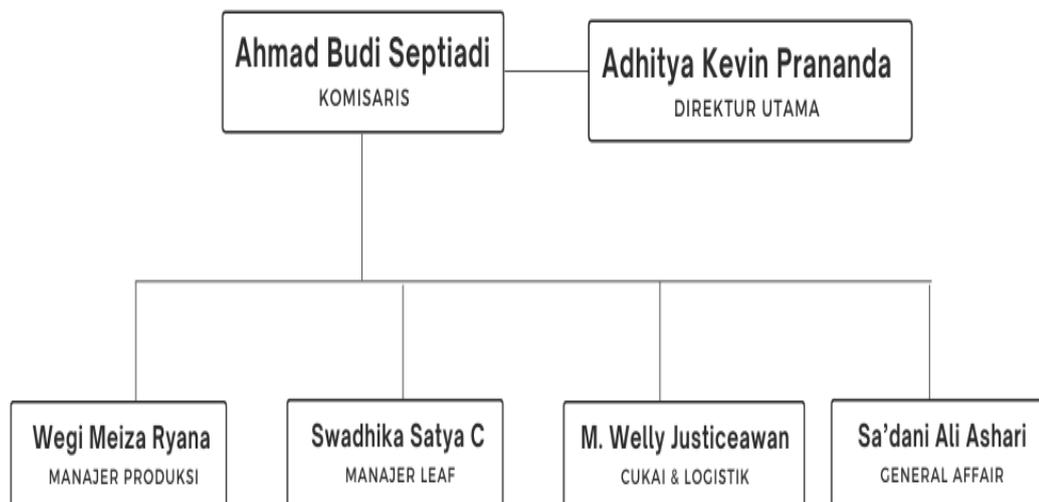
Menjadi perusahaan yang sehat, bernilai dan bermanfaat bagi seluruh *stakeholder*.

b. Misi:

1. Menjalankan oprasional perusahaan dengan bijak, terukur, dan terarah.
2. Terus berinovasi sehingga dapat memproduksi produk-produk yang berkualitas dan bernilai tinggi.
3. Menjalin hubungan dan komitmen yang baik kepada karyawan dan masyarakat serta seluruh *stakeholder*.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang digunakan CV Dwipa Nusantara Tobacco menunjukkan hubungan antar karyawan di divisi yang lain agar jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing *staff*. Berikut merupakan struktur organisasi CV Dwipa Nusantara Tobacco dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi CV. Dwipa Nusantara Tobacco.
Sumber: CV. Dwipa Nusantara Tobacco, 2024

Berikut merupakan penjabaran tugas dan wewenang yang dimiliki masing-masing jabatan diantaranya sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan yang ada diperusahaan dan memastikan kegiatan

khusus pada bidang produksi, leaf dan marketing di perusahaan berjalan dengan lancar.

b. Komisaris dan Direktur Operasional

Komisaris dan Direktur Operasional pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada kegiatan operasional, pemasaran dan keuangan. Selain itu komisaris bertanggung jawab atas agronomis tanaman tembakau yang ditanam secara mandiri oleh perusahaan seperti pemeliharaan bibit tanaman, pupuk dan permanenan daun tembakau

c. Manajer Produksi

Manajer produksi pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab pada semua kegiatan produksi mulai dari manajemen persediaan bahan baku, tahapan produksi cerutu, serta proses packaging dan labelling produk cerutu. Manajer produksi juga bertanggung jawab penuh atas Quality and Control produk akhir cerutu.

d. Manajer *Leaf*

Manajer leaf pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada penyediaan bahan baku daun di nilai dari kegiatan agronomis tanaman tembakau, fermentasi daun tembakau, kegiatan sortasi daun tembakau dan semua keperluan pemenuhan bahan baku produksi.

e. *General Affair*

General Affair pada CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki tugas bertanggung jawab pemberian pelayanan kepada seluruh bagian perusahaan demi kelancaran kerja secara menyeluruh melalui supporting unit. Selain itu General Affair mengurus segala hal tentang perkerjaan rutin dan mendadak pada CV Dwipa Nusantara Tobacco.

f. Cukai dan Logistik

Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk sampai ke tangan konsumen, melayani dan memberikan informasi terkait data inventaris gudang. Pada bidang cukai, bagian Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab penuh tentang semua hal tentang pajak dan penyediaan cukai untuk produk cerutu.

2.3 Topografi dan Kondisi Lingkungan

2.3.1 Topografi

Secara geografis Kabupaten Jember berada pada posisi 7059,6 sampai 8033,56 lintang selatan dan 112016,28 sampai 114003,56 bujur timur. Wilayah Kabupaten Jember mencakup area seluas 3.293,34 km², dengan karakter topografi dataran ngarai yang subur pada bagian tengah dan selatan dan dikelilingi pegunungan yang memanjang batas barat dan timur.

Dilihat dari kondisi topografi yang ditunjukkan dengan kemiringan tanah atau elevasi, sebagian Kabupaten Jember (36,60%) berada pada wilayah datar dengan kemiringan 0 – 2%, sehingga daerah ini baik untuk kawasan permukiman dan perkotaan dan kegiatan pertanian tanaman semusim khususnya tanaman tembakau. Wilayah Jember berada pada ketinggian antara 0 – 3.300 m dpl, daerah yang selanjutnya wilayah yang bergelombang sampai berbukit dengan kemiringan sangat curam di atas 40% menepati wilayah 31,38%, daerah tersebut harus di hutankan sehingga dapat berfungsi sebagai perlindungan hidrologi untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Selebihnya wilayah landai sampai bergelombang dengan kemiringan antara 2 – 15% menepati wilayah 20,46%, yang digunakan untuk usaha pertanian dengan tanpa memperhatikan usaha pengawetan tanah dan air. Sedangkan daerah bergelombang dengan kemiringan 15 – 40% menepati wilayah 11,66%, daerah tersebut mudah terkena erosi, maka diperlukan usaha pengawetan tanah dan air. Penggunaan lahan di Kabupaten Jember Sebagian besar merupakan kawasan hijau, terdiri hutan, sawah, dan Perkebunan.

2.3.2 Kondisi lingkungan dwipa nusantara tobacco

CV Dwipa Nusantara Tobacco berlokasi di Jalan Koprul Soetomo nomor 288, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Jarak tempuh dari kota Jember menuju lokasi perusahaan yaitu 36 Km. Sedangkan dari kota terdekat yaitu Banyuwangi jarak tempuh menuju lokasi perusahaan berjarak 125 Km dan dari Kabupaten Bondowoso menempuh jarak 70 Km. Letak perusahaan ini sangat strategis karena dekat dengan jalan raya dan lahan tembakau petani serta gudang besar pemasok daun tembakau cerutu.

CV Dwipa Nusantara Tobacco memiliki dua bangunan yang terbagi menjadi dua divisi yaitu divisi produksi (pabrik) dan divisi *leaf* (gudang *leaf*). Bangunan

divisi produksi dan divisi *leaf* berjarak 500 meter. Divisi produksi memiliki luas lahan sebesar 12m x 17m. Sedangkan bangunan divisi *leaf* terletak didepan divisi produk dengan luas lahan sebesar 17m x 30m. Fasilitas yang ada pada bangunan divisi produksi atau yang biasa disebut pabrik terdapat kantor umum, ruang fermentasi, ruang *molding*, ruang produksi, ruang *freezer*, ruang bahan baku, dan kamar mandi. Sedangkan fasilitas yang tersedia di divisi *leaf* (gudang *leaf*) terdapat gudang bahan baku tembakau, ruang fermentasi, ruang sortir, ruang meeting, dan kamar mandi.

Saat ini, pada tahun 2024 CV Dwipa Nusantara Tobacco juga memiliki lahan sewa untuk menanam tembakau milik perusahaan yang terletak di Desa Karangduren Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Lahan sewa yang digunakan untuk pembibitan dan lahan budidaya.